

## EKSPLORASI NILAI ESTETIKA DALAM KARYA YULI AVIANTO KAJIAN TEORI MONROE BEARDSLEY

Fitrawansyah<sup>1</sup>, Meisar Ashari<sup>2</sup>, Roslyn<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassa

Gmail: [fitrawansyah20@gmail.com](mailto:fitrawansyah20@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to analyze the aesthetic values in Yuli Avianto's artworks through the application of Monroe Beardsley's aesthetic theory, which emphasizes three main components: unity, complexity, and intensity. Beardsley argues that the aesthetic quality of an artwork is determined by its ability to provide a high level of aesthetic experience through well-structured coherence and complexity. Thus, this analysis explores how these elements manifest in Avianto's works and how they influence the visual and emotional experience of art appreciators, offering a comprehensive perspective on his artistic contributions.*

*Using a qualitative descriptive approach, this research examines the use of visual elements such as color, shape, texture, and composition in Avianto's works. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with the artist, and documentation of various exhibited artworks. The findings reveal that Avianto employs a unique approach to creating visual balance through bold and expressive colors, dynamic forms, and textures that enhance the viewer's aesthetic experience. His ability to integrate these elements with deep thematic narratives further strengthens the impact of his artistic expression.*

*An analysis based on Beardsley's theory reveals that unity in Avianto's works is reflected in the cohesion between color elements and composition, creating visual harmony. Complexity is evident in the exploration of symbolism and intricate techniques, while intensity is achieved through the strong emotional expression conveyed in each piece. Additionally, the aesthetic concepts in Avianto's works reflect a deep artistic philosophy, bridging traditional and modern aspects within contemporary Indonesian art. Consequently, this study contributes to a broader understanding of aesthetics in contemporary art and offers insights into how artists explore aesthetic values in their creative processes, emphasizing the importance of form, meaning, and artistic intent in visual storytelling.*

**Keywords:** *Aesthetics, Intensity, Yuli Avianto.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai estetika dalam karya seni Yuli Avianto melalui penerapan teori estetika Monroe Beardsley, yang menekankan tiga komponen utama: kesatuan, kerumitan, dan intensitas. Beardsley berpendapat bahwa kualitas estetika suatu karya seni ditentukan oleh kemampuannya dalam memberikan pengalaman estetis yang tinggi melalui koherensi dan kompleksitas yang terstruktur dengan baik. Dengan demikian, analisis ini akan mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen tersebut terwujud dalam karya-karya Avianto serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengalaman visual dan emosional penikmat seni. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji penggunaan elemen visual seperti warna, bentuk, tekstur, dan komposisi dalam karya Avianto. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan seniman, serta dokumentasi berbagai karya yang telah dipamerkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Avianto memiliki pendekatan unik dalam membangun keseimbangan visual melalui penggunaan warna yang berani dan ekspresif, bentuk yang dinamis, serta tekstur yang memperkaya pengalaman estetis penikmat seni. Analisis berdasarkan teori Beardsley mengungkapkan bahwa kesatuan dalam karya Avianto tercermin dari kohesi antara elemen warna dan komposisi yang menciptakan harmoni visual. Kerumitan terlihat dalam eksplorasi simbolisme dan teknik yang mendalam, sementara intensitas dicapai melalui penyampaian emosi yang kuat dalam setiap karyanya. Selain itu, konsep-konsep estetika dalam karya Avianto juga mencerminkan filosofi seni

yang mendalam, menghubungkan aspek tradisional dan modern dalam seni rupa kontemporer Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman estetika seni kontemporer serta memberikan wawasan mengenai bagaimana seniman mengeksplorasi nilai estetika dalam proses kreatif mereka.

**Kata Kunci;** Estetika, Intensitas, Yuli Avianto.

---

## **PENDAHULUAN**

Estetika adalah cabang filsafat yang membahas tentang keindahan, pengalaman seni, serta bagaimana manusia menilai dan mengapresiasi karya seni. Dalam konteks seni rupa, studi estetika menjadi krusial karena memungkinkan pemahaman lebih dalam terhadap cara suatu karya seni menciptakan pengalaman estetis bagi penikmatnya.

Ashari, M. E-B (2016). Dalam buku yang berjudul kritik seni menguraikan bahwa:

Secara garis besar, pertumbuhan estetika dapat dibedakan pada tiga periode dalam Sejarah estetika, yang menarik dari pertumbuhan tersebut adalah proses kontemplasi dari tokoh-tokoh estetika, baik dari perbedaan sudut pandang dan perspektif mencolok dari setiap pemikir, ada yang berfokus pada dunia idea (Plato) dan nada yang terarah pada pengalaman dunia fisik (Aristoteles), ada juga yang menekankan pada aspek pengalaman subjektif (Hume, Burke, Hutcheson, Shaftesbury). Ada yang melihat seni sebagai perwujudan Roh absolute dalam ruang dan waktu (Hegel), ada juga yang melihat seni sebagai ekspresi emosi atau perasaan seniman (Schopenhauer Nietzsche). Sedangkan estetika postmodernisme justru muncul sebagai reaksi terhadap kemampuan modernisme

Seiring dengan berkembangnya seni kontemporer di Indonesia, analisis terhadap nilai estetika dalam karya seni menjadi semakin relevan, terutama dalam memahami bagaimana unsur visual dan konseptual membentuk pengalaman estetis. Salah satu seniman yang memiliki kontribusi signifikan dalam seni rupa kontemporer Indonesia adalah Yuli Avianto. Karyanya dikenal memiliki eksplorasi material yang unik serta pendekatan konseptual yang kaya, yang sering kali mengangkat tema-tema sosial dan budaya dalam bentuk lukisan dan seni public. Sebagai contoh, Avianto menampilkan bentuk lukisan tradisional dengan pendekatan kontemporer, menciptakan dialog antara tradisi dan modernitas dalam konteks urban dengan karakteristik visual yang kuat, karya Avianto menawarkan studi kasus yang menarik untuk dianalisis dari perspektif estetika formal, khususnya dalam memahami bagaimana elemen kesatuan (unity), kerumitan (complexity), dan intensitas (intensity) membentuk pengalaman estetis dalam kajian ini, pendekatan teori estetika dari Monroe Beardsley digunakan sebagai kerangka analisis utama. Beardsley mengemukakan bahwa terdapat tiga ciri utama yang

membuat suatu benda estetis tampak indah, yaitu kesatuan, kerumitan, dan intensitas teori ini menekankan bahwa pengalaman estetis tidak hanya ditentukan oleh subjektivitas penikmat seni, tetapi juga oleh karakteristik intrinsik karya seni itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana prinsip-prinsip ini beroperasi dalam karya Yuli Avianto serta dampaknya terhadap apresiasi estetis dalam seni rupa kontemporer Indonesia.

## **METODE**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun menurut Sugiyono (2017: 9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi kemudian dijelaskan secara spesifik mengenai nilai estetika karya Yuli Avianto

## **HASIL**

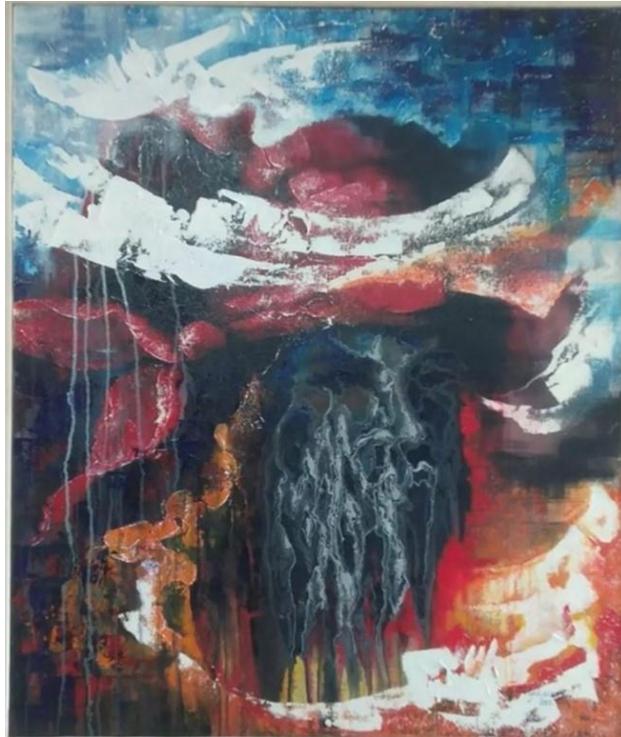
### **1. Estetika Karya Yuli Avianto**

Nilai estetika adalah konsep yang berkaitan dengan penilaian terhadap keindahan atau kualitas suatu objek, karya seni, atau pengalaman berdasarkan persepsi indra dan emosional. Nilai ini mencakup berbagai unsur yang dapat memberikan kesan atau daya tarik tertentu, yang pada gilirannya mempengaruhi bagaimana kita merasakan, menikmati, dan mengapresiasi sesuatu. Secara umum, nilai estetika dapat dilihat dalam beberapa aspek. Keindahan estetika sering kali dikaitkan dengan konsep keindahan, meskipun keindahan itu sendiri bersifat subjektif dan dapat bervariasi bagi setiap individu. Keindahan bisa terletak pada warna, bentuk, tekstur, atau komposisi karya seni atau Keseimbangan dan Keharmonisan, Nilai estetika bisa muncul dari keseimbangan antara elemen-elemen visual atau konseptual dalam sebuah karya, seperti simetris, proporsi, dan hubungan antara unsur-unsur tersebut yang menciptakan harmoni visual atau Kreativitas dan Inovasi dalam Suatu karya, Selain aspek visual, nilai estetika juga bisa ditemukan dalam konsep dan makna yang terkandung dalam karya seni. Sebuah karya seni bisa dianggap estetis karena mampu menyampaikan pesan atau makna yang dalam, yang merangsang pemikiran.

Teknik berkarya Yuli Avianto dalam melukis memiliki teknik palet dan sapuan kuas yang kasar dan memiliki kemampuannya menggabungkan unsur visual yang memukau dengan kedalaman makna dan perasaan yang dapat menggugah pemikiran penikmat. Keindahan dalam karya Yuli Avianto tidak hanya terlihat dari segi bentuk dan warna, tetapi juga melibatkan pengolahan simbolisme dan narasi yang kompleks. Keindahan tersebut lebih dari sekadar penampilan luar, ia mengundang penikmatnya untuk meresapi dan merenungkan pesan yang tersembunyi di balik elemen-elemen visual yang disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara nilai estetika karya Yuli Avianto pada tanggal 09 Desember 2024 di Benteng Somba Opu menguraikan bahwa nilai estetika merupakan efek atau akibat yang dilakukan, karena estetika itu dibangun dalam berproses dan pengajaran karya yang membentuk keindahan sehingga orang tertarik menikmati karya kita.

### **a. I LOVE MAKASSAR**



Gambar 4. 1 Karya Yuli Avianto “I Love You Makassar”  
(Sumber: Fitrawansyah 10/12/2024)

Lukisan Yuli Avianto yang berjudul “*I Love Makassar*” adalah lukisan yang diciptakan pada Yuli Avianto, karya ini dibuat karena melihat Makassar memiliki budaya spiritual yang kental, karya ini menggunakan warna-warna ekspresif dan teknik tekstur yang kuat. Karya ini tidak hanya menghadirkan estetika visual yang menarik, tetapi juga membawa simbolisme yang dalam tentang nilai-nilai budaya, sejarah, dan identitas masyarakat Makassar.

Dominasi warna merah, hitam, biru, dan putih dalam lukisan ini memiliki makna yang erat dengan budaya Makassar. Merah melambangkan keberanian dan semangat para leluhur yang dikenal sebagai pelaut tangguh dan pejuang gigih. Hitam mencerminkan keteguhan serta sisi mistis dari warisan budaya yang masih dijaga hingga kini. Biru menggambarkan laut sebagai elemen penting dalam kehidupan masyarakat Makassar, yang sejak dahulu dikenal sebagai pelaut ulung dan pedagang yang menjelajah Nusantara. Sementara putih memberi kesan keseimbangan dan harmoni, yang mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi.

### **b. HIDUP DAN BERGERAK**



Gambar 4. 1 Karya Yuli Avianto “Hidup Dan Bergerak”  
(Sumber: Fitrawansyah 10/12/2024)

Karya lukis yang di buat Yuli Avianto dengan mengangkat Judul karya “HIDUP DAN BERGERAK” dengan Ukuran 150 cm-100 cm menggunakan media Oil on canvas, sebuah karya seni rupa berjudul “HIDUP DAN BERGERAK” yang didasari oleh penggalian materi perjalanan hidup Yuli Avianto di tahun 2018 yang dirangkum dalam sebuah konsep dan diperkuat dengan diskusi-diskusi spiriksehingga karya tersebut tercipta.

Lukisan Yuli Avianto yang berjudul *Hidup dan Bergerak* menggambarkan dinamika kehidupan yang terus berubah, penuh tantangan, namun tetap bergerak maju. Secara visual, karya ini menampilkan komposisi warna yang mencolok dengan dominasi biru, putih, merah, dan oranye. Kombinasi warna-warna ini memberikan kesan yang kuat tentang transisi dari ketenangan menuju gejolak, dari kesejukan menuju energi yang membara. Dengan tekstur yang kaya dan penggunaan teknik impasto, lukisan ini menghadirkan kesan kedalaman dan dimensi yang memperkuat makna filosofisnya.

Pada bagian atas lukisan, terdapat dominasi warna biru dengan guratan putih yang menyerupai awan tebal atau lapisan es. Sapuan kuas yang kasar dan tidak beraturan menciptakan kesan alam yang sedang bergejolak, seolah menggambarkan badai atau kondisi lingkungan yang keras. Di tengah-tengah area ini, muncul bentuk yang menyerupai kapal dengan warna merah dan hitam, tampak seperti sedang menghadapi cuaca ekstrem. Kapal ini bisa diinterpretasikan sebagai simbol perjalanan hidup, melambangkan manusia yang berusaha bertahan dan bergerak di tengah tantangan yang terus datang.

Sementara itu, bagian tengah dan bawah lukisan memperlihatkan kontras yang menarik. Bongkahan putih yang tebal tampak seperti lapisan es atau daratan yang pecah, memberikan kesan adanya perubahan besar yang sedang terjadi. Retakan dan aliran warna yang muncul di sekitarnya menciptakan ilusi gerakan yang mengalir, seolah-olah daratan ini sedang bergeser atau mencair. Hal ini bisa diartikan sebagai metafora tentang kehidupan yang tidak pernah statis, selalu mengalami perubahan dan transformasi.

Sebagai karya seni, *Hidup dan Bergerak* tidak hanya memanjakan mata dengan komposisi warna yang memukau, tetapi juga menyentuh emosi dan pemikiran melalui narasi visualnya. Karya ini menjadi representasi dari siklus kehidupan yang penuh dengan tantangan dan harapan, menggambarkan bahwa meskipun dunia terus bergerak dalam ketidakpastian, selalu ada keindahan dalam setiap perjalanannya.

## **B. PEMBAHASAN**

## 1. Eksplanasi Estetika Karya I Love Makassar

Eksplanasi estetika adalah penjelasan tentang konsep keindahan, ekspresi, dan pengalaman estetis dalam berbagai bentuk seni dan kehidupan. Estetika berasal dari kata Yunani *aisthesis*, yang berarti "persepsi" atau "sensasi," dan merupakan cabang filsafat yang membahas tentang keindahan serta bagaimana manusia merasakannya.

### 1. Kesatuan karya A i love makassar

Kesatuan dalam seni rupa merujuk pada bagaimana berbagai elemen dalam karya dapat menyatu secara harmonis sehingga menciptakan kesan yang kohesif. Kesatuan dapat dicapai melalui keselarasan warna, keseimbangan komposisi, serta keterpaduan bentuk dan elemen lainnya.

#### a. Komposisi Visual yang Seimbang

Meskipun lukisan ini memiliki banyak elemen dengan tekstur dan warna yang bertabrakan, tetap ada keseimbangan yang terjaga dalam penyusunan komposisi visualnya.



Gambar 4. 3 Karya Yuli Avianto “kesatuan konvosisi visual yang seimbang”  
(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Dominasi warna merah dan hitam di bagian tengah** menciptakan titik fokus utama yang menarik perhatian. Area ini bisa ditafsirkan sebagai pusat energi atau konflik dalam lukisan.
- 2) **Putih yang tersebar di bagian atas dan beberapa area lain** berperan sebagai elemen yang menyeimbangkan warna-warna gelap dan panas yang mendominasi.
- 3) **Bagian bawah yang lebih terang dengan campuran merah, oranye, dan hitam** menciptakan ilusi pergerakan atau perubahan bentuk yang memberikan dinamika dalam komposisi.

Meskipun struktur visualnya tampak tidak simetris, lukisan ini tetap memiliki keseimbangan melalui permainan warna dan tekstur yang kontras.

#### b. Integrasi Elemen Budaya Lokal

Beberapa elemen dalam lukisan ini menunjukkan kemungkinan adanya pengaruh budaya lokal yang diinterpretasikan dalam gaya abstrak.



Gambar 4. 4 Karya Yuli Avianto “kesatuan Integrasi Elemen Budaya Lokal”  
(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Motif pamor badik yang menyerupai wajah atau figur** pada bagian tengah bisa dihubungkan dengan unsur spiritual atau mistis yang sering ditemukan dalam seni tradisional. Figur ini melambangkan roh, atau entitas yang memiliki makna dalam kepercayaan budaya makassar.
- 2) **Garis dan bentuk yang tidak beraturan** bisa dihubungkan dengan motif-motif yang sering ditemukan dalam seni ukir atau tekstil tradisional, tetapi dalam bentuk yang lebih ekspresif dan dinamis.
- 3) **Warna merah, hitam, dan putih** sering kali dikaitkan dengan simbolisme dalam budaya tertentu merah bisa mewakili keberanian atau bahaya, hitam melambangkan misteri atau kematian, sedangkan putih melambangkan kesucian atau harapan.

#### c. Keselarasan antara Warna dan Bentuk

Lukisan ini menggabungkan warna dan bentuk dengan cara yang menarik dan penuh energi.



Gambar 4. 5 Karya Yuli Avianto “kesatuan keselarasan warna dan bentuk”  
(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Warna merah dan hitam** membentuk kontras yang kuat, menciptakan perasaan intensitas dan emosi yang dalam.
- 2) **Sapuan putih yang tebal dan tekstural** memberikan keseimbangan dalam lukisan, menciptakan efek visual yang menyerupai ombak atau kabut yang menyelimuti bagian tertentu.

- 3) **Bentuk yang abstrak tetapi tetap memiliki pola tertentu** membantu menjaga harmoni dalam keseluruhan komposisi, menghindari kesan kekacauan yang berlebihan.

## 2. Kerumitan karya A i love makassar

Kerumitan dalam sebuah lukisan bisa muncul dari teknik yang digunakan, komposisi warna, tekstur, dan simbolisme yang ditanamkan dalam karya. Dalam lukisan ini, terdapat beberapa aspek yang menunjukkan tingkat kerumitan tinggi.

### a. Tekstur dan Teknik Lukisan yang Variatif

Lukisan ini menggunakan berbagai teknik untuk menciptakan efek visual yang kaya dan dinamis.



Gambar 4. 6 Karya Yuli Avianto “kesatuan ntestur”  
(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Teknik impasto** terlihat pada bagian putih yang memiliki tekstur tebal, memberikan efek tiga dimensi yang membuat karya ini terasa lebih hidup dan ekspresif.
- 2) **Teknik layering** atau pelapisan warna menghasilkan kedalaman visual yang kompleks. Beberapa bagian terlihat memiliki lebih dari satu lapisan warna yang bercampur dengan teknik sapuan kuas yang ekspresif.
- 3) **Teknik dripping atau cat yang menetes** menambah kesan spontan dan emosional dalam lukisan, seolah menggambarkan air mata atau kehancuran yang terjadi dalam narasi visual.

### b. Simbolisme dan Integrasi Ganda

Lukisan ini tampaknya menyimpan berbagai makna simbolis yang dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda.



Gambar 4. 7 Karya Yuli Avianto “kesatuan simbolisme”

(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Sosok wajah yang samar di bagian tengah** dapat diartikan sebagai representasi dari perasaan yang terpendam, penderitaan, atau mungkin refleksi dari jiwa yang sedang mengalami pergolakan.
- 2) **Warna merah dan hitam yang dominan** bisa diasosiasikan dengan konsep pertarungan antara kehidupan dan kematian, keberanian dan ketakutan, atau bahkan kekacauan dan keteraturan.
- 3) **Putih yang menyebar di berbagai bagian lukisan** bisa melambangkan harapan atau bahkan ketidakpastian, tergantung dari bagaimana kita menginterpretasikannya.

### c. Struktur yang Tidak Seimbang

Lukisan ini memiliki struktur yang tidak sepenuhnya simetris, tetapi tetap memiliki daya tarik visual yang kuat.



Gambar 4. 8 Karya Yuli Avianto “struktur yang tidak seimbang”

(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Bagian atas yang lebih terang dengan dominasi warna putih dan biru** memberikan kontras dengan bagian bawah yang lebih gelap dan berat.
- 2) **Sosok yang tampak tenggelam atau terseret ke bawah** menciptakan ilusi gravitasi yang kuat, seolah ada pertarungan antara elemen yang ringan dan berat dalam karya ini.
- 3) **Komposisi yang dinamis dan tidak tetap** menciptakan kesan ketegangan dan ketidakpastian, yang bisa menjadi refleksi dari emosi atau peristiwa yang ingin disampaikan oleh sang seniman.

### 3. Kesungguhan karya A i love makassar

Kesungguhan dalam seni merujuk pada bagaimana emosi dan makna yang ingin disampaikan terasa nyata dan kuat dalam sebuah karya. Dalam lukisan ini, ekspresi emosi yang intens terlihat dari berbagai elemen yang ada.

#### a. Ekspresi Emosi yang Kuat

Lukisan ini menyampaikan emosi yang kuat melalui:



Gambar 4. 9 Karya Yuli Avianto “ekspresi emosi”  
(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Kontras warna yang ekstrem** menciptakan kesan dramatis yang tajam.
- 2) **Sapuan kuas yang kasar dan spontan** menunjukkan energi dan perasaan yang mungkin penuh dengan konflik atau gejolak batin.
- 3) **Tekstur yang bervariasi** menambah kedalaman emosional, seolah-olah setiap bagian memiliki cerita tersendiri.

## 2. Eksplanasi Estetika Karya Hidup dan Bergerak

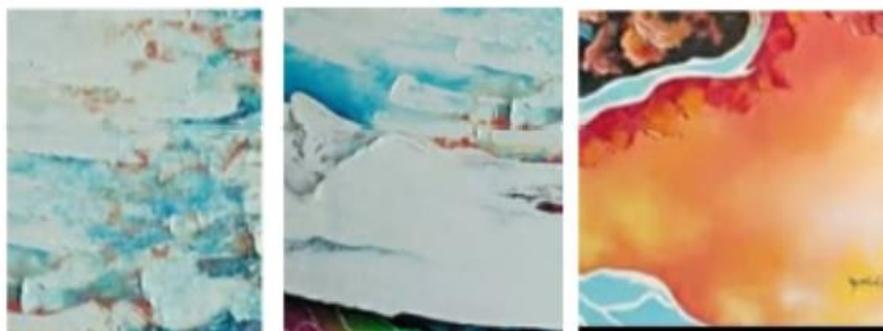
Eksplanasi Estetika Karya hidup dan bergerak adalah sebuah karya yang diciptakan yuli avianto dimana dalam karya tersebut menjelaskan mengenai perjalanan hidup yuli apianto di kota makassar pada tahun 2018 kemudian dalam karya hidup dan bergerak memiliki konsep keindahan dan nilai estetis yang terkandung dalam suatu karya seni atau desain. Estetika dalam suatu karya mencakup bagaimana elemen visual, bentuk, warna, komposisi, tekstur, hingga makna dan emosi yang ingin disampaikan dalam karya Yuli Avianto.

### a. Kesatuan Karya Hidup dan Bergerak

Kesatuan dalam kaarya Yuli Avianto yang berjudul hidup dan bergerak merujuk pada bagaimana elemen-elemen dalam sebuah karya berpadu sehingga menciptakan harmoni yang menyeluruh. Meskipun lukisan ini memiliki banyak elemen yang berbeda, semuanya tetap terasa saling terhubung, menciptakan satu kesatuan yang kohesif.

### a. Komposisi Visual yang Seimbang

Dalam komposisi visual, keseimbangan bisa bersifat simetris maupun asimetris. Lukisan ini cenderung memiliki keseimbangan asimetris karena terdapat perbedaan berat visual di setiap bagian.



Gambar 4. 10 Karya Yuli Avianto “konvosisi visual yang seimbang”  
(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

- 1) **Bagian atas:** Dominasi warna biru dengan guratan putih tebal menciptakan kesan udara, langit, atau awan yang bergerak. Teknik sapuan kuas yang kasar memberikan ilusi gerakan yang dinamis.
- 2) **Bagian tengah:** Elemen putih yang menonjol seolah membelah komposisi, menjadi pusat perhatian yang memisahkan dua area dengan warna kontras. Ini bisa diinterpretasikan sebagai ombak besar, kabut, atau bahkan es yang mengapung.
- 3) **Bagian bawah:** Warna merah, oranye, dan kuning mendominasi bagian ini, memberikan kesan panas, energi, atau bahkan api. Keberadaannya memberikan keseimbangan terhadap dominasi warna dingin di bagian atas, menciptakan interaksi yang dinamis antara dua elemen yang berlawanan.

#### b. Integrasi Elemen Budaya Lokal

Salah satu aspek menarik dari lukisan ini adalah bagaimana bentuk-bentuk abstraknya dapat dikaitkan dengan unsur budaya lokal.



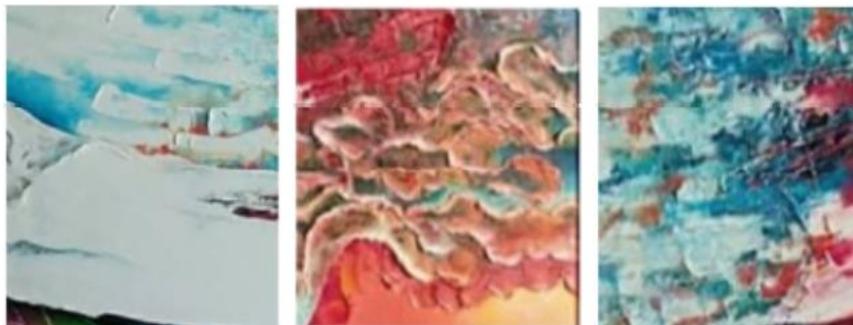
Gambar 4. 11 Karya Yuli Avianto “elemen budaya lokal”  
(Sumber: Fitrawansyah 16/02/2025)

## 2. Kerumitan Karya Hidup dan Bergerak

Kerumitan dalam sebuah karya seni ini sering kali muncul dari teknik, tekstur, dan simbolisme yang digunakan. Lukisan ini menampilkan tingkat kerumitan yang tinggi, baik dari segi eksekusi maupun dari makna yang dapat diinterpretasikan.

#### a. Tekstur dan Teknik Lukisan yang Variatif

Teknik yang digunakan dalam lukisan ini menunjukkan eksplorasi yang luas terhadap berbagai pendekatan melukis:



Gambar 4. 12 Karya Yuli Avianto “rhestur dan teknik”

(Sumber: Fitrawansyah (16/02/2025))

- 1) **Teknik impasto:** Pada beberapa bagian, cat diaplikasikan dengan ketebalan yang cukup tinggi, menciptakan efek tiga dimensi yang nyata. Ini terutama terlihat pada bagian putih yang menyerupai gelombang besar.
- 2) **Layering warna:** Ada beberapa lapisan warna yang tampak menyatu, menciptakan transisi gradasi yang lembut tetapi tetap memiliki kedalaman. Teknik ini digunakan untuk membangun atmosfer yang kaya dan penuh nuansa.
- 3) **Goresan ekspresif:** Sapuan kuas yang terlihat spontan memberikan energi pada lukisan, menciptakan sensasi pergerakan yang terus-menerus.

## **DISKUSI**

Nilai estetika dalam karya Yuli vianto terletak pada kemampuannya menggabungkan unsur visual yang memukau dengan kedalaman makna dan perasaan yang dapat menggugah pemikiran penikmat. Keindahan dalam karya Yuli Afianto tidak hanya terlihat dari segi bentuk dan warna, tetapi juga melibatkan pengolahan simbolisme dan narasi yang kompleks. Keindahan tersebut lebih dari sekadar penampilan luar, ia mengundang penikmatnya untuk meresapi dan merenungkan pesan yang tersembunyi di balik elemen-elemen visual yang disajikan

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai estetika dalam karya seni Yuli Avianto, dapat disimpulkan bahwa karya-karya seniman ini memiliki karakteristik yang kuat, baik dari segi teknik, komposisi, maupun makna yang terkandung di dalamnya. Nilai estetika yang terdapat dalam karya Yuli Avianto tidak hanya terletak pada keindahan visualnya tetapi juga dalam pesan yang ingin disampaikan melalui elemen-elemen seni yang digunakan.

### **1. Nilai Estetika Karya Yuli Avianto**

Nilai estetika dalam karya Yuli Avianto mencerminkan perpaduan antara teknik melukis yang unik dengan konsep mendalam yang mengandung makna filosofis dan simbolis. Teknik sapuan kuas yang kasar serta penggunaan palet warna yang ekspresif menjadi ciri khas dari seniman ini. Setiap elemen dalam lukisan Yuli Avianto dirancang untuk mengekspresikan emosi dan gagasan yang kuat, sehingga karyanya tidak hanya berfungsi sebagai objek visual tetapi juga sebagai media komunikasi yang menggugah pemikiran penikmatnya.

### **2. Analisis Karya “I Love Makassar”**

Karya ini menggambarkan hubungan antara seni dan budaya lokal, khususnya budaya Makassar yang kaya akan nilai spiritual dan historis. Dalam lukisan ini, Yuli Avianto menggunakan warna-warna yang ekspresif dan teknik tekstur yang kuat untuk menciptakan suasana yang dinamis. Warna merah, hitam, biru, dan putih yang mendominasi dalam lukisan ini memiliki makna tersendiri yang erat kaitannya dengan identitas masyarakat Makassar.

- 1) Merah melambangkan keberanian dan semangat para leluhur Makassar yang dikenal sebagai pelaut ulung dan pejuang tangguh.
- 2) Hitam mencerminkan keteguhan serta unsur mistis dalam budaya Makassar yang masih dijaga hingga kini.
- 3) Biru menggambarkan laut sebagai elemen penting dalam kehidupan masyarakat Makassar, yang sejak dahulu telah dikenal sebagai pedagang dan pelaut ulung.

- 4) Putih melambangkan keseimbangan dan harmoni dalam kehidupan sosial masyarakat Makassar.

### 3. Analisis Karya “Hidup dan Bergerak”

Lukisan ini menggambarkan perjalanan hidup yang penuh tantangan dan dinamika, sebagaimana yang dialami oleh sang seniman sendiri. Secara visual, karya ini menunjukkan transisi dari ketenangan menuju gejolak, dari kesejukan menuju energi yang membara. Teknik impasto yang digunakan menambah kedalaman visual serta memberikan efek tekstur yang kaya.

Dalam komposisi lukisan ini, warna biru dan putih di bagian atas menggambarkan ketenangan atau awal perjalanan, sementara warna merah dan oranye di bagian bawah mencerminkan perjuangan dan pergerakan yang terus berlangsung. Bentuk kapal yang muncul di tengah-tengah lukisan menjadi simbol perjalanan hidup yang penuh tantangan dan ketidakpastian.

Dengan berbagai elemen visual yang dipadukan, karya ini menggambarkan filosofi kehidupan yang tidak pernah statis. Kehidupan selalu mengalami perubahan, penuh dengan rintangan, namun tetap harus terus bergerak maju. Dalam hal ini, lukisan “Hidup dan Bergerak” menjadi refleksi dari semangat manusia untuk terus bertahan, beradaptasi, dan berkembang.

### 4. Unsur Kesatuan, Kerumitan, dan Kesungguhan dalam Karya

Baik dalam karya “I Love Makassar” maupun “Hidup dan Bergerak,” terdapat unsur-unsur yang menunjukkan kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan dalam penciptaannya.

- 1) Kesatuan dalam setiap karya terlihat dari bagaimana elemen visual seperti warna, bentuk, dan komposisi saling berpadu untuk menciptakan harmoni yang utuh.
- 2) Kerumitan muncul dari teknik melukis yang variatif, penggunaan simbol-simbol budaya, serta integrasi antara ekspresi emosional dan makna filosofis yang mendalam.
- 3) Kesungguhan tergambar dalam cara seniman mengekspresikan emosinya melalui sapuan kuas yang ekspresif, komposisi warna yang berani, serta pesan yang kuat dalam setiap lukisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, Yudo Apri (2014) *kajian estetika seni lukis objek alam karya arfiat arsad hakim*. S1 thesis, Institut Seni Indonesia Surakarta..
- Ashari, M. E-B 2016. *Kritik seni, Sarana Apresiasi dalam Wahana Kontemplasi Seni*.makassar : Mediakita Foundation 68-69
- Hidayatullah, Riyan (2016) *Estetika Seni*. Arttex, Yogyakarta. ISBN 978-602-60636-1-8
- Hadiwardoyo,S.Y.E-B 2001. *Dua Seni Rupa Sepilihan Tulisan Sanento Yuliman* 45-46
- Ismurdiyahwati, I. (2024). *Fenomenologi Estetika pada Bahasa Rupa Anak*. *Dekonstruksi*, 10(03), 28-34.
- Junaedi, D. (2016). *Estetika: jalinan subjek, objek, dan nilai*. Arxiv.

- Kurniawan, D. (2013). “Pengaruh promosi dan store atmosphere terhadap impulse buying dengan shopping emotion sebagai variabel intervening studi kasus di Matahari department store cabang supermall Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*”, 1(2), 1-8.
- Magdalena, E., Natalia, D., Pranata, A., & Wijaya, N. J. (2022). *Filsafat dan Estetika Menurut Arthur Schopenhauer. Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(2), 61-77.
- Rukin, S. P. (2019). “*Metodologi penelitian kualitatif*”. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa. Badan Penerbit UNM*.
- Sugiyono. (2017). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*”.
- Wulanda, D., & Jamil, A. (2024). *Estetika seni kaligrafi islam pada kubah masjid agung al-munawwarah kota jantho. Deskovi: Art and Design Journal*, 7(1), 45-51.